Jurnal KOMITEK
Jurnal Komputer, informasi Dan Teknologi
Penerbit ADM RUMAH PENGETAHUAN

Web-Based Tourism Information System as Information Media in Kepahiang District

Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Web Sebagai Media Informasi Pada Kabupaten Kepahiang

Agung Dimas Kusuma [1)]; Sri Handayani [2)]; Surya Ade Saputera[3)]

[1,2,3,4)] Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Email: [1)] agungbob141@gmail.com; **[2)]** yani@umb.ac.id; **[3)]** adesurya2012@gmail.com;

How to Cite :

Kusuma, A. D., Handayani, S., Saputera, S. A. (2022). Web-Based Tourism Information System as Information Media in Kepahiang District. Jurnal Komputer, Informasi dan Teknologi, 2 (2). DOI: https://doi.org/10.53697/jkomitek.v2i2

ARTICLE HISTORY

Received [10 September 2022]
Revised [21 Oktober 2022]
Accepted [09 November 2022]

Keywords :

Sistem, Pariwisata, Kabupaten Kepahiang, Hypertext Prepocessor (PHP).

This is an open access article under the CC–BY-SA license

ABSTRAK

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi saat ini banyak memberikan kemudahan bagi aktivitas manusia di segala bidang. Pengelolaan data-data untuk menjadi informasi yang sebelumnya rumit dan membutuhkan waktu yang lama dalam penyelesaiannya, menjadi cepat dan ringan bila dikerjakan menggunakan fasilitas teknologi. Akibatnya kebutuhan manusia akan teknologi semakin tinggi Karena dapat membantu efektifitas dan efisiensi suatu pekerjaan. Kepahiang merupakan tempat yang menyimpan seribu keindahan dan keanekaragaman alam, seperti air terjun, bukit-bukit, pemandangan alam yang indah serta tempat foto yang menarik dan unik. Atas dasar identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana membuat sistem informasi pariwisata berbasis web sebagai media informasi pada Kabupaten Kepahiang. Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Web sebagai Media Informasi Pada Kabupaten Kepahiang ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman Hypertext Prepocessor (PHP). Sistem informasi ini dibangun untuk mempermudah Dinas Pariwisata Kabupaten Kepahiang dalam proses penyampaian informasi dan juga sebagai tempat atau wadah untuk promosi tempat promosi wisata yang ada di Kabupaten Kepahiang, sehingga lebih efisien dan tepat sasaran.

ABSTRACT

Advances in information and communication technology today provide many conveniences for human activities in all fields. The management of data to become information that was previously complicated and took a long time to complete, becomes fast and light when done using technological facilities. As a result, human needs for technology are getting higher because it can help the effectiveness and efficiency of a job. Kepahiang is a place that stores a thousand natural beauties and diversity, such as waterfalls, hills, beautiful natural scenery and interesting and unique photo spots. On the basis of the identification of the problems that have been described above, the formulation of the problem in this study is how to make web-based tourism information system as an information medium in Kepahiang Regency. The Web-Based Tourism Information System as an Information Media in Kepahiang Regency was built using the Hypertext Prepocessor (PHP) programming language. This information system was built to facilitate the Kepahiang Regency Tourism Office in the

process of conveying information and also as a place or forum for the promotion of tourism promotion places in Kepahiang Regency, so that it is more efficient and on target.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi saat ini banyak memberikan kemudahan bagi aktivitas manusia di segala bidang. Pengelolaan data-data untuk menjadi informasi yang sebelumnya rumit dan membutuhkan waktu yang lama dalam penyelesaiannya, menjadi cepat dan ringan bila dikerjakan menggunakan fasilitas teknologi. Akibatnya kebutuhan manusia akan teknologi semakin tinggi Karena dapat membantu efektifitas dan efisiensi suatu pekerjaan. [1]

Sektor pariwisata di tanah air merupakan salah satu andalan penghasil devisa bagi negara khususnya pada sektor non migas, segala upaya untuk menarik wisatawan baik nusantara maupun mancanegara terus dilakukan. Adapun upaya-upaya yang dilakukan adalah dengan mempromosikan kepariwisataan di Indonesia, dengan pengembangan wisata dan sapta pesona maupun program-program lainnya. Pengembangan wisata pun dilakukan oleh setiap daerah di Indonesia termasuk juga di Kabupten Kepahiang yang mempunyai potensi pariwisata yang cukup beragam.

Kabupaten Kepahiang sebagai salah satu Kabupaten Di Provinsi Bengkulu yang memiliki banyak objek wisata yang dapat dijadikan andalan pendapatan, hal ini adalah suatu peluang bagi Kepahiang bagaimana mengelola potensi-potensi yang ada dimanfaatkan secara optimal dalam rangka pencapaian nasional. Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan arus wisatawan nusantara dan mancanegara adalah dengan melakukan pembenahan dan penataan objek wisata. Selain itu juga dengan melakukan promosi. Promosi adalah usaha perusahaan untuk mempengaruhi dengan merayu (Persuasive Communication) calon pembeli melalui segala unsur acuan atau bauran pemasaran. Promosi ialah serangkaian kegiatan untuk mengkomunikasikan, memberi pengetahuan dan menyakinkan orang tentang suatu produk agar ia mengakui kehebatan produk tersebut, membeli dan memakai produk tersebut, juga mengikat pikiran dan perasaannya dalam suatu wujud loyalitas terhadap produk. [3]

Salah satu upaya pengembangan dan peningkatan pariwisata di Provinsi Bengkulu pada Kabupaten Kepahiang. Kabupaten Kepahiang memiliki pemandangan panorama alam yang indah, hawa sejuk (natural and fresh tourism objects) dengan temperatur rata-rata sekitar 18-32 ℃ dan memiliki objek dan daya tarik yang cukup potensial serta didukung oleh budaya kesenian daerah yang beraneka ragam (various unique traditional art), sehingga Kabupaten Kepahiang cocok dijadikan tempat peristirahatan dan tempat tujuan wisata. Kabupaten Kepahiang merupakan tempat yang menyimpan seribu keindahan dan keanekaragaman alam, seperti air terjun, bukit-bukit, pemandangan alam yang indah serta tempat foto yang menarik dan unik.

LANDASAN TEORI

Sistem Informasi

Menurut Azhar Susanto (2002:18) bahwa, “Sistem adalah kumpulan atau grup dari sub sistem atau bagian atau komponen apapun baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai tujuan yang tertentu”.Edhy Susanta (2003:4) mengemukakan bahwa “Sistem adalah sebagai sekumpulan hal atau kegiatan atau elemen atau subsistem yang saling bekerja sama atau yang dihubungkan dengan cara-cara tertentu sehingga membentuk satu kesatuan untuk melaksanakan suatu fungsiguna mencapai suatu tujuan”.Hal tersebut dikuatkan oleh pendapat Jogiyanto Hartono (2000:683) dan Kadir (2003:54) yang menyatakan bahwa, “suatu sistem dapat didefinsikan sebagai suatu kesatuan yang terdiri dari dua atau lebih komponen atau sub sistem yang berinteraksi untuk mencapai suatu

tujuan."Berbeda dengan Indrajit (2001: 2) yang mengemukakan bahwa "Sistem mengandung arti kumpulan-kumpulan dari komponen-komponen yang dimiliki unsur keterkaitan antara satu dengan laainnya."Pendapat lain disampaikan oleh Ackof dalam effendi (1989:51) mengatakan bahwa sistem adalah setiap kesatuan, secara konseptual atau fisik, yang terdiri dari bagian-bagian dalam keadaan saling tergantung satu sama lain.Dari definisi-definisi di atas, terlihat bahwa masing-masing menekankan bahwa sistem memakai pendekatan pada elemen atau komponen. Artinya, bahwa sistem haruslah terdiri atas berbagai komponen/elemen yang saling berhubungan sehingga membentuk satu kesatuan yang utuh. Mempelajari sustu sistem informasi dan akan lebih mengena jika kita memahami terlebih dahulu apakah sistem itu serta karakteristik-karakteristik dari sistem tersebut. Berikut kutipan mengenai pengertian sistem menurut beberapa ahli.

Sistem dapat diartikan sebagai gabungan dari bagian-bagian yang saling berinteraksi dan secara bersama-sama berfungsi untuk mencapai tujuan dan sasaran (Komalasari, 1999). Sedangkan menurut Purwono (2004:95), sistem adalah sebuah rangkaian kegiatan (sub-sistem), yang dibangun dan saling tali temali, terkait atara satu sub-sistem dengan sub-sistem yang lain dan saling mempengaruhi dengan suatu tujuan tertentu. Sementara itu menurut Jusuf (2001) dalam Gondodiyoto (2003), sistem adalah sekelompok dua atau lebih komponen-komponen yang saling berkaitan atau subsistem-subsistem yang bersatu untuk mencapai tujuan yang sama.

Internet

Menurut Mansur mengatakan bahwa, "International Networking (internet) adalah sebuah jaringan yang menghubungkan komputer-komputer di seluruh dunia. Jaringan komputer secara dapat diartikan sebagai hubungan fisik komputer dengan komputer lainnya melalui sebuah media agar dapat bertukar data".

Website Menurut Puspitosari mengemukakan bahwa, "Website adalah seluruh informasi yang disediakan melalui jalur internet sehingga bisa diakses seluruh dunia, selama terkoneksi dengan jaringan internet". Website juga merupakan komponen yang dinamis terdiri dari teks, gambar, animasi, video sehingga membuat tampilan menarik untuk dikunjungi. Secara garis besar, website dibagi menjadi tiga jenis:

1. Website Statis Website statis adalah web yang tampilan halamannya tetap, jika akan melakukan perubahan pada halaman yang akan diubah maka halaman tersebut di ubah secara manual dengan cara mengedit langsung dari kode programnya.
2. Website Dinamis Website dinamis adalah webseite yang dapat diubah tampilannya melalui webnya langsung tanpa harus mengubah dengan mengedit kode programnya.
3. Website Interaktif Website interaktif adalah web yang digunakan untuk interaksi sekumpulan komunitas atau forum.

Pariwisata

Keberadaan pariwisata dalam suatu daerah biasa dikatakan merupakan suatu gejala yang kompleks di dalam masyarakat. Dalam hal ini terdapat suatu keterkaitan antara daerah objek wisata yang memiliki daya tarik masyarakat setempat dan wisatawan itu sendiri. Sejak dahulu kegiatan pariwisata sebenarnya sudah banyak dilakukan oleh masyarakat, hanya saja belum menjadi kalimat yang populer di telinga masyarakat.

Jika ditinjau dari segi etimologis, kata pariwisata berasal dari bahasa Sansekerta yang terdiri atas dua suku kata yaitu "pari" yang berarti banyak, berkali -kali, berputar-putar, lengkap dan kata "wisata" yang berarti perjalanan atau bepergian. Dapat diambil pengertian bahwa kata pariwisata berarti suatu perjalanan yang dilakukan secara berkali-kali atau berputar-putar dari satu tempat ke tempat lain. Seiring dengan perkembangan zaman dan pergeseran dari nilai yang terkandung di dalam kepariwisataan, maka setiap perjalanan atau kunjungan yang datang ke dalam suatu daerah tujuan wisata bisa dimanfaatkan dan dimasukkan dalam kegiatan kepariwisataan.

Sistem Informasi Pariwisata

Sistem Informasi adalah sekumpulan komponen pembentuk sistem yang mempunyai keterkaitan antar komponen dengan komponen lainnya yang bertujuan menghasilkan suatu informasi dalam suatu bidang tertentu. Dalam sistem informasi ini diperlukannya klasifikasi alur informasi, hal ini disebabkan keanekaragaman kebutuhan akan suatu informasi oleh pengguna informasi. [2]

Sistem informasi yang dibutuhkan bagi pengelola pariwisata adalah sistem yang mampu memberikan informasi pariwisata secara detail. Sistem informasi yang akan dikembangkan dalam penelitian ini akan diaplikasikan menggunakan teknologi informasi dengan memanfaatkan fungsi internet

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Dalam pembuatan suatu Sistem Informasi diperlukan adanya persiapan dan perencanaan, dimana memerlukan data-data untuk mendukung terlaksananya penelitian. Metode yang digunakan pada tahap pengumpulan data dan informasi adalah studi kepustakaan, studi literatur, observasi, dan wawancara

Metode Pengembangan Sistem

Dalam penelitian ini digunakan metode pengembangan Incremental Model Incremental. Incremental model adalah model pengembangan sistem pada software engineering berdasarkan requirement software yang dipecah menjadi beberapa fungsi atau bagian sehingga model pengembangannya secara bertahap. Tahapan-tahapan untuk perancangan perangkat lunaknya seperti gambar dibawah ini.

Gambar 1 Metode Icremental

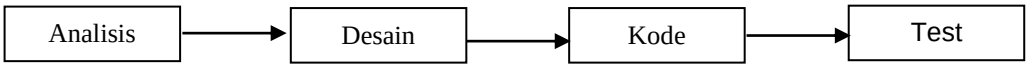

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan

Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Web Sebagai Media Informasi Pada Kabupaten Kepahiang ini dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP sebagai databasenya, adapun hasil pembuatan web nya adalah sebagai berikut:

Tampilan Menu Utama

Gambar 2 Menu Utama

Menu beranda merupakan menu awal ketika web Pariwisata Kabupaten Kepahiang di akses. Pada menu ini berisi tentang tampilan ucapan selamat datang dan juga berisi tentang slide gambar tentang pariwisata yang ada di Kabupaten Kepahiang. Ada juga pilihan menu yaitu menu Home, menu wisata, dan juga menu Contact.

Tampilan Menu Wisata

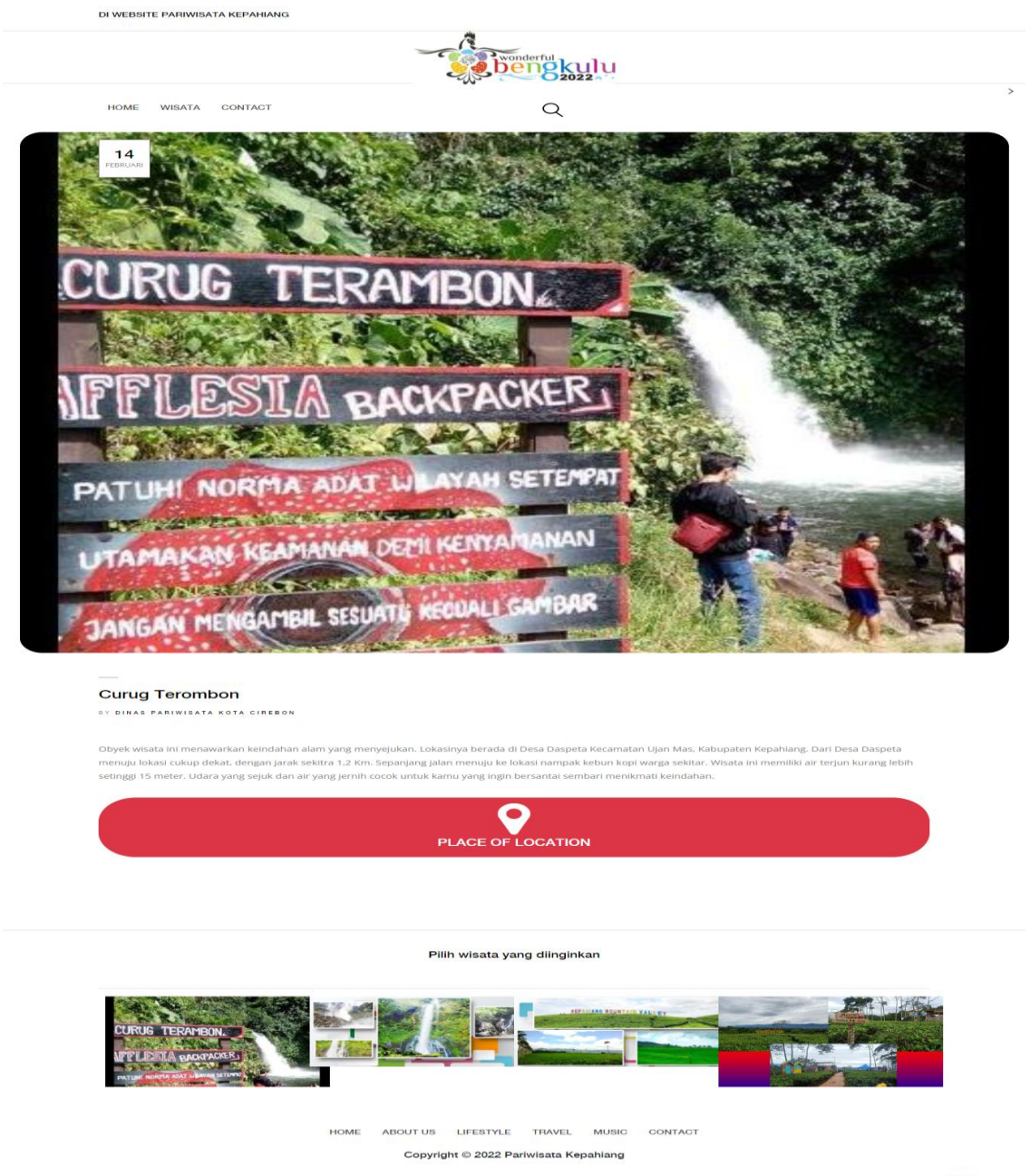

Gambar 2 Menu Wisata

Menu Wisata berisi tentang tempat wisata yang ada di Kabupaten Kepahiang, ketika kita mengklik salah satu tempat wisata maka kita akan di bawa menuju halaman yang berisi tentang foto, deskripsi, dan juga lokasi wisata yang ada di Kabupaten Kepahiang.

Tampilan Menu Contact

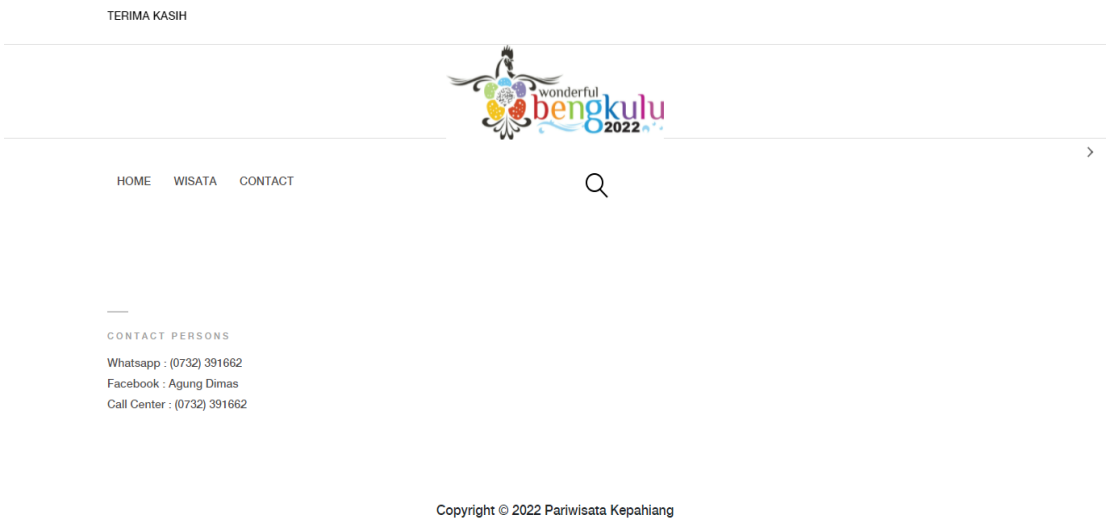

Gambar 3 Menu Contact

Pada menu contact berisi tentang tampilan contact person Dinas Pariwisata Kabupaten Kepahiang.

Tampilan Login Admin

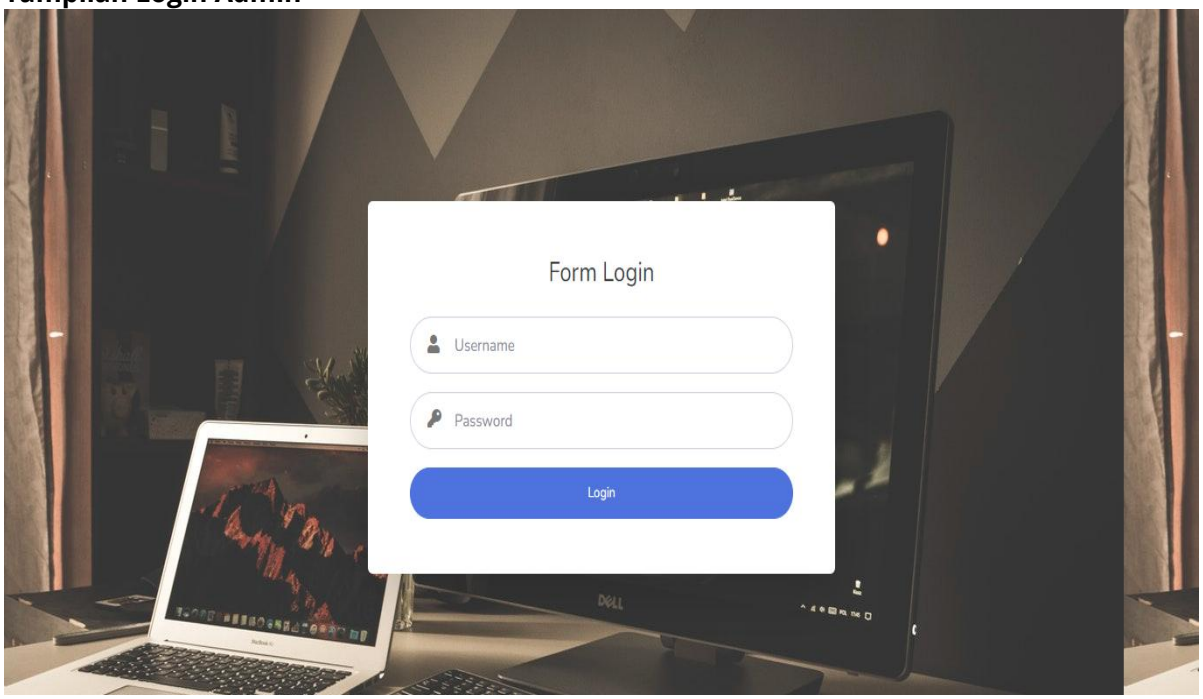

Gambar 4. Login Admin

Berisi tentang form yang digunakan admin web untuk login ke dasboard admin agar bisa mengedit tampilan webnya. Dimana admin harus menginputkan username dan password baru kemudian sign-in, jika sudah benar maka akan dibawa ke tampilan dashboard admin.

Tampilan Dashboard Admin

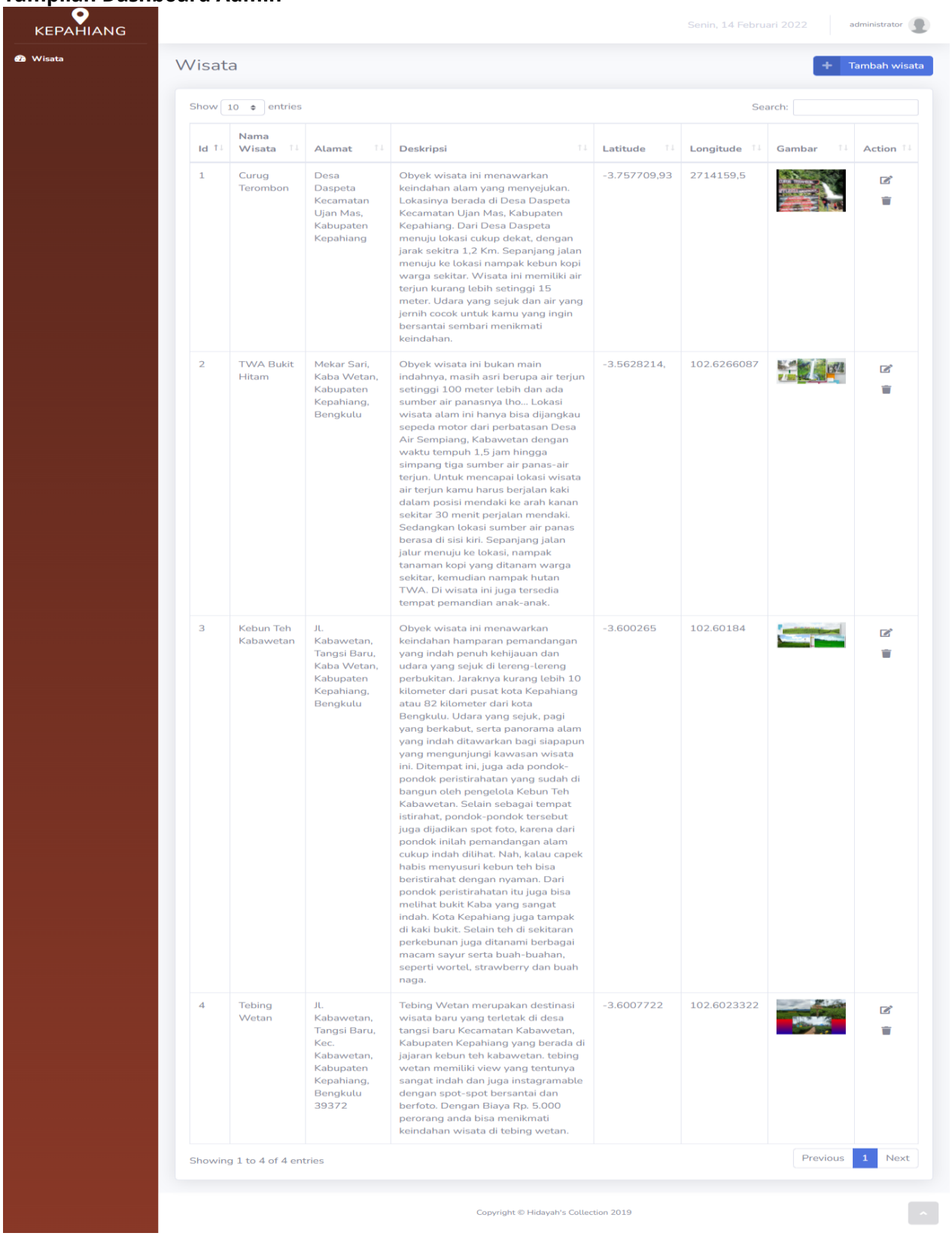

Gambar 5 Dashboard Admin

Berisi tentang tampilan wisata yang telah diinputkan oleh admin, dan juga ada tombol tambah data wisata.

Tampilan Tambah Wisata

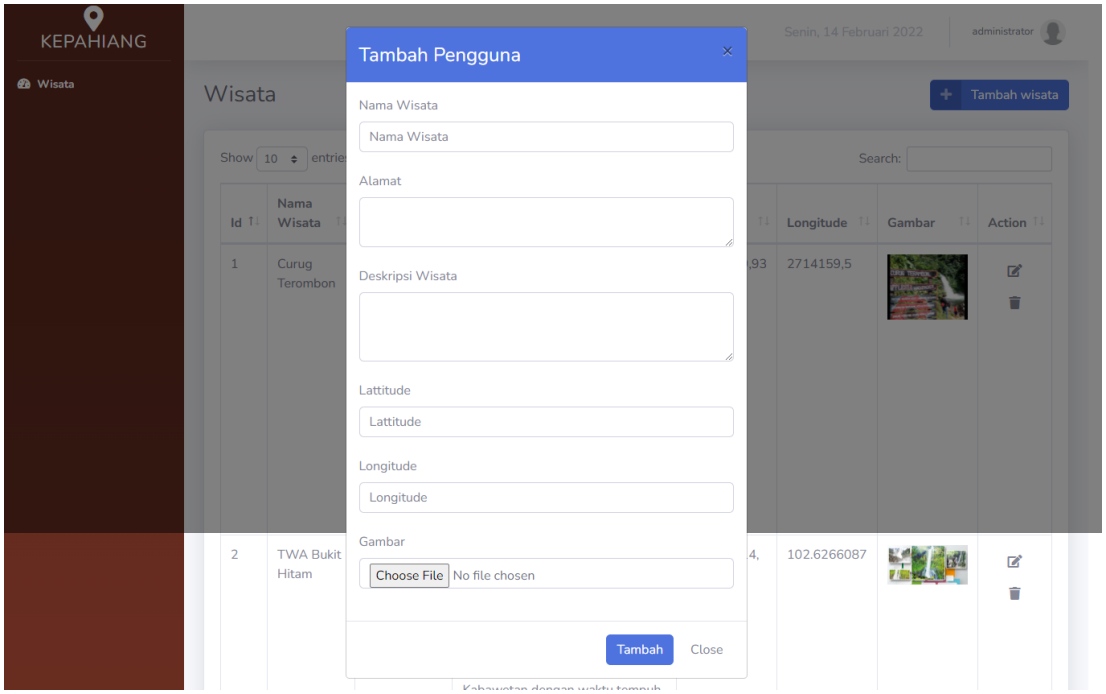

Gambar 6 Tambah Wisata

Berisi tentang tampilan kolom-kolom untuk menginputkan nama wisata, alamat, deksripsi wisata, latitude, longitude dan juga gambar tempat wisata yang akan ditambahkan.

Pengujian Aplikasi

Pengujian aplikasi sistem informasi pariwisata berbasis web sebagai media informasi pada Kabupaten Kepahiang.kebudayaan suku Rejang berbasis web ini menggunakan pengujian Alpha dan menggunakan metode black box. Berikut ini merupakan table hasil pengujian aplikasi:

Pengujian Black Box

Hasil pengujian *Black Box Testing,* pada beberapa user interface yang akan dilakukan pada unit-unit atau modul-modul aplikasi program dengan ketentuan dan aturan-aturan yang diberikan pada aplikasi tersebut sehingga hasil implementasi yang teruji dapat diperoleh hasil yang benar-benar sesuai dengan yang dikehendaki.

Tabel 1 Pengujian Black Box Testing

No	Skenario	Test Case	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1.	Menu beranda	Menampilkan menu beranda	Dapat menampilkan menu beranda	Sesuai dengan harapan	Valid
2	Menu Wisata	Menampilkan menu Wisata	Dapat menampilkan menu Wisata	Sesuai dengan harapan	Valid
3	Menu Kontak	Menampilkan menu kontak	Dapat menampilkan menu kontak	Sesuai dengan harapkan	Valid
4	Menu login	Menampilkan halaman login	Dapat login ke dashboard admin	Sesuai dengan harapan	Valid

6	Menu Tambah Wisata	Menampilkan menu tambah wisata	Dapat menampilkan menu tambah wisata	Sesuai dengan harapan	Valid
7	Menu Edit	Menampilkan data wisata yang akan diedit	Dapat menampilkan menu edit	Sesuai dengan harapan	Valid
8	Menu Hapus	Menghapus Data Wisata	Dapat menghapus data wisata	Sesuai dengan harapan	Valid
9	Menu Log out	Menekan tombol logout untuk keluar dari dashboard admin	Dapat menekan tombo log out untuk keluar dari dashboard admin dan kembali ke halaman login	Sesuai dengan harapan	valid

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Web Sebagai Media Informasi Pada Kabupaten Kepahiang telah berhasil dibuat menggunakan bahasa PHP dan MySQL sebagai databasenya.
2. Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Web Sebagai Media Informasi Pada Kabupaten Kepahiang di buat untuk mempermudah pencarian informasi tempat wisata yang ada di Kabupaten Kepahiang.

Saran

Adapun saran dari penelitian ini yaitu Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Web Sebagai Media Informasi Pada Kabupaten Kepahiang ini masih jauh dari sempurna apabila ada kritik dan saran yang sifatnya mendukung untuk pengembangan system maka web ini boleh dikembangkan lagi menjadi web yang lebih lanjut.

Untuk penilitian yang selanjutnya semoga bisa lebih baik dari penelitian yang sekarang. Karena masih banyak yang bisa dikembangkan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Afyenni, R. (2014). Perancangan data flow diagram untuk Sistem informasi sekolah (studi kasus pada sma pembangunan Laboratorium unp). Jurnal Teknoif, 2(1).

Dengen, N., & Hatta, H. R. (2009). Perancangan Sistem Informasi Terpadu Pemerintah Daerah Kabupaten Paser. Informatika Mulawarman: Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer, 4(1), 47-54.

DewiAyuni, N. (2008). Pengaruh pendidikan, pelatihan, dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit atas sistem informasi berbasis komputer.

Erinawati, H. D. (2013). Pembangunan Sistem Informasi Pembayaran Sekolah Pada Sekolah Menegah Atas (SMA) Negeri 1 Rembang Berbasis Web. Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi, 4(4).

FARUQ, M. R. PERANCANGAN SISTEM INFORMASI BERBASIS WEBSITE SEBAGAI MEDIA PROMOSI PADA BMT MITRA MANDIRI.

Nahak, Y. (2009). Pengembangan Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Web Di Kabupaten Belu (Doctoral dissertation, UAJY).

Rahmadi, L., & Yusmiarti, K. (2016). Perancangan Sistem Informasi Inventory di Amik Lembah Dempo Pagaralam. SEMNASTEKNOMEDIA ONLINE, 4(1), 1-4.

Salamah, U., & Khasanah, F. N. (2017). Pengujian Sistem Informasi Penjualan Undangan Pernikahan Online Berbasis Web Menggunakan Black Box Testing. Information Management for Educators and Professionals, 2(1), 35-46.

Sholikhin, A., & Riasti, B. K. (2013). Pembangunan Sistem Informasi Inventarisasi Sekolah Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Rembang Berbasis Web. IJNS-Indonesian Journal on Networking and Security, 2(2).

Suandi, A., Khasanah, F. N., & Retnoningsih, E. (2017). Pengujian Sistem Informasi E-commerce Usaha Gudang Cokelat Menggunakan Uji Alpha dan Beta. Information System for Educators and Professionals, 2(1), 61-70.

Sudjiman, P. E., & Sudjiman, L. S. (2018). Analisis sistem informasi manajemen berbasis komputer dalam proses pengambilan keputusan. TeIKa, 8(2), 55-66.

Suhartanto, M. (2017). pembuatan website sekolah menengah pertama negeri 3 delanggu dengan menggunakan php dan mysql. Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi, 4(1).

Tumimomor, M., Jando, E., & Meolbatak, E. (2013). Sistem Informasi Geografis Pariwisata Kota Kupang. Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika: JANAPATI, 2(2), 142-152.

Utarki, S., Pratama, E. A., & Hellyana, C. M. (2020). Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Website Pada Taman Nasional Gunung Ciremai Jawa Barat. Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE), 6(1), 19-32.